

## Study of Treatment Patterns for Bipolar Affective Disorder, Current Episode Hypomanic in Outpatients at RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda

Nur Aisyah

<sup>1</sup> Faculty of Pharmacy, Universitas Mulawarman, Indonesia

✉ [nuraissyah0110@gmail.com](mailto:nuraissyah0110@gmail.com)

### Abstract

*Bipolar affective disorder, current episode hypomanic, is a period of persistently elevated or irritable mood with increased activity or energy that lasts for at least 4 consecutive days. This study aims to determine the characteristics and treatment patterns of bipolar affective disorder, current episode hypomanic, in outpatients at RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda. This study is an observational, non-experimental study with a descriptive study design and data were collected retrospectively from patient medical record data. The results of the study obtained the characteristics of 75 patients, namely the most suffered by women as many as 47 patients with a percentage of 62.7%, the most age in the late teenage age category (17-25 years) as many as 31 patients with a percentage of 41.3%, the most marital status of patients is unmarried as many as 49 patients with a percentage of 65.3%, and the most occupations of patients are unemployed as many as 39 patients with a percentage of 52%. Mood swings are the most common symptom and reason for hospital admission, F31 is the most common diagnosis in patients, the longest duration of patient care is in the 1-5 year category, and olanzapine is the most commonly prescribed drug in patients.*

### Bipolar

*Keywords: Bipolar Disorder; Mood Swing; Treatment Pattern*

## Kajian Pola Pengobatan Penyakit Gangguan Afektif Bipolar Episode Kini Hipomanik Pada Pasien Rawat Jalan di RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda

### Abstrak

Gangguan afektif bipolar episode kini hipomanik merupakan periode suasana hati yang terus-menerus meningkat atau mudah tersinggung dengan peningkatan aktivitas atau energi yang berlangsung setidaknya selama 4 hari berturut-turut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan pola pengobatan pada penyakit gangguan afektif bipolar kini hipomanik pada pasien rawat jalan di RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda. Penelitian ini merupakan penelitian observasional, non-eksperimental dengan rancangan studi deskriptif dan data dikumpulkan secara retrospektif yang bersumber dari data rekam medis pasien. Hasil penelitian diperoleh karakteristik 75 pasien yaitu yang paling banyak diderita oleh wanita sebanyak 47 pasien dengan persentase 62,7%, usia paling banyak pada kategori usia remaja akhir (17-25 tahun) sebanyak 31 pasien dengan persentase 41,3%, status pernikahan pasien terbanyak yaitu belum menikah sebanyak 49 pasien dengan persentase 65,3%, dan pekerjaan pasien yang paling banyak yaitu tidak bekerja sebanyak 39 pasien dengan persentase 52%. Mood swing menjadi gejala dan alasan pasien masuk rumah sakit terbanyak, F31 merupakan diagnosa terbanyak pada pasien, lama perawatan pasien terbanyak pada kategori 1-5 tahun, dan olanzapine merupakan obat yang paling banyak diresepkan pada pasien.

*Kata kunci: Gangguan Bipolar; Perubahan Suasana Hati; Pola Pengobatan*

## 1. Pendahuluan

Pada usia remaja, gangguan kesehatan mental menjadi suatu permasalahan yang banyak terjadi dalam beberapa tahun belakangan ini. Salah satu gangguan kesehatan mental yaitu bipolar. Bipolar menjadi gangguan mental terbanyak yang dialami oleh remaja. Gangguan bipolar merupakan penyakit yang ditandai dengan episode manik dan episode depresi yang berulang.<sup>7</sup>

Berdasarkan data yang dilaporkan oleh WHO (*World Health Organization*) dijelaskan bahwa di era tahun 2000-an ini satu dari empat orang di dunia mempunyai atau pernah mengalami gangguan kesehatan mental atau neurologis dalam rentang kehidupannya. Jadi, ada sekitar 450 juta manusia saat ini yang diprediksi akan memiliki kondisi kesehatan mental yang tidak baik dan beresiko mengalami disabilitas karena adanya gangguan jiwa yang dialaminya.<sup>2</sup>

Berdasarkan data dari Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023, prevalensi masalah kesehatan jiwa di Indonesia pada satu bulan terakhir di tahun 2023 sebanyak 630.827 jiwa dengan persentase 2,0%. Berdasarkan karakteristiknya, kebanyakan penderita adalah berjenis kelamin wanita, dengan status pekerjaan tidak bekerja dan kebanyakan di rentang umur manula (>66 tahun).<sup>11</sup>

Penyakit gangguan bipolar adalah salah satu masalah kesehatan mental yang penting. Angka kejadian di dunia terjadi hampir 2%-4% pada pria dan wanita dewasa. Hal ini dapat disebabkan karena kekambuhan yang sering terjadi, kekambuhan dan banyaknya dampak yang merugikan yang dapat disebabkan olehnya, di mana gangguan bipolar mengakibatkan dampak yang berat untuk pasien, keluarga, dan masyarakat. Usia 20 tahun merupakan rata-rata gangguan bipolar terjadi. Perilaku yang disebabkan oleh perubahan suasana hati seringkali berdampak negatif pada sosial, keuangan, dan pekerjaan. Pasien dengan gangguan bipolar 20 kali lebih mungkin mengalaminya melakukan bunuh diri dibandingkan populasi umum dan gangguan bipolar dikaitkan dengan tingkat bunuh diri yang tinggi.<sup>9</sup>

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik pasien gangguan afektif bipolar episode kini hipomanik di instalasi rawat jalan RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda tahun 2023 dan untuk mengetahui pola pengobatan pada pasien gangguan afektif bipolar episode kini hipomanik di instalasi rawat jalan RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda tahun 2023.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode non eksperimental dengan menggunakan data retrospektif dari rekam medis untuk dianalisis secara deskriptif. Populasi yang digunakan mencakup seluruh data rekam medis yang dimiliki oleh pasien gangguan afektif bipolar episode kini hipomanik di instalasi rawat jalan RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda dengan memenuhi kriteria inklusi dan direduksi oleh kriteria eksklusi. Penentuan jumlah sampel menggunakan metode total sampling.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini terdapat karakteristik pasien yang terdiri dari jenis kelamin, usia, status pernikahan, dan pekerjaan. Total seluruh sampel pada penelitian ini yaitu 75 pasien.

### 3.1. Karakteristik Pasien

Karakteristik pasien berdasarkan data dari rekam medis didapatkan hasil yang disajikan pada **Tabel 1**.

**Tabel 1.** Karakteristik Pasien Gangguan Afektif Bipolar Episode Kini Hipomanik di RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda Tahun 2023.

| Kategori                 | Jumlah Pasien | Persentase (%) |
|--------------------------|---------------|----------------|
| <b>Jenis Kelamin</b>     |               |                |
| Pria                     | 28            | 37,3           |
| Wanita                   | 47            | 62,7           |
| Total                    | 75            | 100            |
| <b>Usia</b>              |               |                |
| Remaja Awal (14-16)      | 2             | 2,7            |
| Remaja Akhir (17-25)     | 31            | 41,3           |
| Dewasa Awal (26-35)      | 20            | 26,7           |
| Dewasa Akhir (36-45)     | 14            | 18,7           |
| Lansia Awal (46-55)      | 4             | 5,3            |
| Lansia Akhir (56-65)     | 2             | 2,7            |
| Manula >66               | 2             | 2,7            |
| Total                    | 75            | 100            |
| <b>Status Pernikahan</b> |               |                |
| Belum Menikah            | 49            | 65,3           |
| Menikah                  | 20            | 26,7           |
| Janda/ Duda              | 6             | 8              |
| Total                    | 75            | 100            |
| <b>Pekerjaan</b>         |               |                |
| Pelajar                  | 5             | 6,7            |
| Mahasiswa                | 10            | 13,3           |
| Tidak Bekerja            | 39            | 52             |
| IRT                      | 5             | 6,7            |
| Swasta                   | 13            | 17,3           |
| PNS                      | 1             | 1,3            |
| Freelancer               | 1             | 1,3            |
| Pegawai Honoror          | 1             | 1,3            |
| Total                    | 75            | 100            |

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa wanita yang paling banyak terdiagnosa gangguan afektif bipolar episode kini hipomanik dengan jumlah 47 pasien dengan persentase 62,7%. Hal ini dikarenakan pada wanita, episode depresif lebih sering terjadi, sedangkan pada pria lebih sering mengalami episode manik. Faktor lainnya yaitu ketidakstabilan hormon, dimana wanita mengalami siklus menstruasi yang menyebabkan terjadinya ketidakstabilan hormon, hormon estrogen sendiri berpengaruh terhadap perubahan suasana hati yang merupakan gejala dari pasien gangguan bipola.<sup>10</sup>

Usia remaja akhir (17-25 tahun) merupakan usia paling banyak terdiagnosa gangguan afektif bipolar episode kini hipomanik. Usia tersebut adalah usia peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Pada usia tersebut juga seseorang mengalami berbagai pengalaman baik dari pekerjaan, dan lainnya sehingga perlu adanya proses adaptasi.<sup>4</sup>

Pasien yang belum menikah dengan jumlah 49 pasien merupakan paling banyak terdiagnosa gangguan afektif bipolar episode kini hipomanik dikarenakan banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi status pernikahan seperti pasien yang mengalami kesulitan pekerjaan dan psikososial, dan dari beberapa penelitian juga dijelaskan bahwa status pernikahan seseorang berpengaruh terhadap kejadian bipolar, dimana individu yang mengalami bipolar akan sangat membutuhkan dukungan dari keluarga, pasangan maupun teman dalam proses penyembuhan dan kegiatan sehari-harinya.<sup>10</sup>

Pekerjaan pasien juga berpengaruh dalam tingkat kejadian penyakit, pasien yang tidak bekerja sebanyak 39 pasien dengan persentase 52% lebih banyak terdiagnosa gangguan

afektif bipolar episode kini hipomanik. Ketidakstabilan pekerjaan atau bahkan kehilangan pekerjaan bagi sebagian orang menjadi hal yang berbahaya, karena berdampak pada keamanan finansial, dan harga diri yang terkait. Tingkat pengangguran lebih tinggi terjadi pada orang yang mengalami bipolar.<sup>5</sup> faktor tuntutan pekerjaan juga bisa membuat stres yang berdampak pada gangguan bipolar.

### 3.2. Pola Pengobatan

Berdasarkan data dari rekam medis didapatkan hasil yang disajikan pada **Tabel 2**.

**Tabel 2.** Gejala dan Alasan Masuk Rumah Sakit, Diagnosa dan Lama Perawatan Pasien Gangguan Afektif Bipolar Episode Kini Hipomanik di RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda Tahun 2023.

| Kategori                                     | Jumlah | Persentase (%) |
|----------------------------------------------|--------|----------------|
| <b>Gejala dan alasan masuk rumah sakit</b>   |        |                |
| Sulit Tidur                                  | 39     | 18,5           |
| Gelisah                                      | 21     | 10             |
| Halusinasi Visual dan Pendengaran            | 36     | 17,1           |
| Self Harm                                    | 22     | 10,4           |
| Bingung                                      | 9      | 4,3            |
| Keinginan Menyakiti Orang Lain               | 21     | 10             |
| Mood Swing                                   | 63     | 29,9           |
| Total                                        | 211    | 100            |
| <b>Diagnosa</b>                              |        |                |
| F25.2                                        | 1      | 1,3            |
| F32                                          | 7      | 9,3            |
| F41.2                                        | 1      | 1,3            |
| F31                                          | 51     | 68             |
| (F32.1) (MDD)                                | 1      | 1,3            |
| (F23.0) (F25.0)                              | 1      | 1,3            |
| F19                                          | 1      | 1,3            |
| F15                                          | 1      | 1,3            |
| F51.0                                        | 1      | 1,3            |
| Psikis Akut                                  | 1      | 1,3            |
| Gangguan Perilaku                            | 1      | 1,3            |
| <i>Post Traumatic Stress Disorder (PTSD)</i> | 1      | 1,3            |
| F20                                          | 7      | 9,3            |
| Total                                        | 75     | 100            |
| <b>Lama Perawatan</b>                        |        |                |
| 1 - 5 Tahun                                  | 62     | 82,7           |
| 6 - 10 Tahun                                 | 7      | 9,3            |
| > 10 Tahun                                   | 6      | 8              |
| Total                                        | 75     | 100            |

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *mood swing* menjadi gejala dan alasan masuk rumah sakit yang paling banyak pada pasien gangguan afektif bipolar episode kini hiomanik. *Mood swing adalah* kondisi perubahan suasana hati yang sangat drastis, dimana seorang pasien tersebut merasakan perubahan suasana hati dari yang baik menjadi buruk dan berdeda dari biasanya.<sup>8</sup>

Diagnosa F31 adalah diagnosa terbanyak pada penelitian ini sebanyak 51 pasien dengan persentase 68%. F31 merupakan kode untuk penyakit gangguan afektif bipolar. Gangguan afektif bipolar merupakan gangguan kronis berulang ditandai dengan munculnya fluktuasi keadaan mood dan energi.<sup>10</sup> Hasil ini pun sejalan dengan judul penelitian yang

mengkaji tentang gangguan afektif bipolar, sedangkan pada hasil diagnosa lainnya adalah diagnosa sekunder dari pasien.<sup>10</sup>

Pasien gangguan afektif bipolar pada penelitian ini paling banyak dengan lama perawatan di rentang 1-5 tahun sebanyak 62 pasien dengan persentase 82,7%.

**Tabel 3.** Profil Obat Pasien Gangguan Afektif Bipolar Episode Kini Hipomanik di RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda Tahun 2023.

| Jenis Pengobatan    | Golongan         | Jumlah | Persentase (%) |
|---------------------|------------------|--------|----------------|
| Risperidone         | Antipsikotik     | 100    | 8,5            |
| Olanzapine          | Antipsikotik     | 212    | 17,9           |
| Fluoxetine          | Antidepresan     | 89     | 7,5            |
| Fluphenazine        | Antipsikotik     | 17     | 1,4            |
| Decanoate           |                  |        |                |
| Divalproex Sodium   | Antikonvulsan    | 190    | 16,1           |
| Asam Valproat       | Antikonvulsan    | 1      | 0,1            |
| Maprotiline HCL     | Antidepresan     | 27     | 2,3            |
| Clobazam            | Benzodiazepin    | 84     | 7,1            |
| Aripiprazole        | Antipsikotik     | 106    | 9              |
| Lorazepam           | Antipsikotik     | 78     | 6,6            |
| Trihexyphenidyl HC  | Antimuskarinik   | 42     | 3,6            |
| Asam Folat          | Multivitamin     | 7      | 0,6            |
| Sertraline          | Antidepresan     | 23     | 1,9            |
| Clozapine           | Antipsikotik     | 20     | 1,7            |
| Haloperidol         | Antipsikotik     | 12     | 1              |
| Vit. B Complex      | Multivitamin     | 30     | 2,5            |
| Quetiapine Fumarate | Antipsikotik     | 38     | 3,2            |
| Chlorpromazine      | Antipsikotik     | 1      | 0,1            |
| Trifluoperazine HCL | Antipsikotik     | 6      | 0,5            |
| Alprazolam          | Benzodiazepin    | 7      | 0,6            |
| Bioncam             | Multivitamin     | 1      | 0,1            |
| Clonazepam          | Benzodiazepin    | 4      | 0,3            |
| Diazepam            | Benzodiazepin    | 20     | 1,7            |
| Lithium Carbonate   | Antipsikotik     | 3      | 0,3            |
| Lamborexant         | Antagonis Orexin | 3      | 0,3            |
| Escitalopram        | Antidepresan     | 1      | 0,1            |
| RTMS                | Non Farmakologi  | 28     | 2,4            |
| Psikolog            | Non Farmakologi  | 25     | 2,1            |
| Psikiater           | Non Farmakologi  | 6      | 0,5            |
| MMPI                | Non Farmakologi  | 1      | 0,1            |
| Total               |                  | 1182   | 100            |

Berdasarkan profil obat pada hasil penelitian, didapatkan bahwa obat olanzapine yang paling banyak diresepkan sebanyak 212 resep dengan persentase 17,9%. Olanzapine adalah obat golongan antipsikotik generasi kedua yang digunakan dalam mengatasi gejala akut mania dan kekambuhan bipolar.<sup>10</sup> Olanzapine diketahui memiliki risiko paling kecil menyebabkan *tardive dyskinesia*, dimana hal ini penting untuk stabilitas psikiatri yang memerlukan penggunaan antipsikotik dengan risiko metabolik yang lebih tinggi, bahkan dalam jangka panjang dan meskipun terdapat gangguan metabolisme.<sup>11</sup>

## 4. Kesimpulan

Pada penyakit gangguan afektif bipolar kini hipomanik, wanita yang paling banyak terdiagnosa. Hal ini dikarenakan wanita lebih sering mengalami episode depresif. Pada usia remaja akhir (17-25 tahun) paling banyak terdiagnosa dikarenakan di usia tersebut, individu baru mulai terjun ke dunia pekerjaan sehingga akan menemukan hal-hal yang baru terkait dunia pekerjaan dimana masih perlu adaptasi dengan lingkungan pekerjaan dan menampung berbagai pengalaman. Faktor yang dapat mempengaruhi status pernikahan seperti pasien yang mengalami kesulitan psikososial dan pekerjaan, masalah keuangan,

kegagalan perkawinan, penyalahgunaan zat, defisit neuropsikologis, disfungsi seksual, bunuh diri, kualitas hidup yang buruk, masalah hukum, keterampilan mengasuh anak yang tidak mumpuni, dan kecacatan. Ketidakstabilan pekerjaan atau bahkan kehilangan pekerjaan bagi sebagian orang menjadi hal yang berbahaya, karena berdampak pada keamanan finansial, dan harga diri yang terkait.

*Mood swing* menjadi gejala yang paling banyak dialami oleh pasien pada penelitian ini. F31 adalah kode untuk penyakit gangguan afektif bipolar. Gangguan afektif bipolar merupakan gangguan kronis berulang ditandai dengan munculnya fluktuasi keadaan mood dan energi. Lama perawatan di rentang 1-5 tahun paling banyak dialami pada pasien. Olanzapine adalah obat yang paling banyak diresepkan, dimana olanzapine adalah obat golongan antipsikotik generasi kedua.

## Referensi

- [1] L. A. Chwastiak *et al.*, "Clinical management of comorbid diabetes and psychotic disorders," *Lancet Psychiatry*, vol. 2, no. 5, pp. 465–476, May 2015, doi: 10.1016/S2215-0366(15)00105-4.
- [2] N. Kartikasari and A. D. Ariana, "Hubungan Antara Literasi Kesehatan Mental, Stigma Diri Terhadap Intensi Mencari Bantuan Pada Dewasa Awal," *INSAN J. Psikol. Dan Kesehat. Ment.*, vol. 4, no. 2, p. 64, Dec. 2019, doi: 10.20473/jpkm.V4I22019.64-75.
- [3] "Laporan Riskesdas 2018 Nasional."
- [4] L. Liesay, J. Mainase, and S. Yakobus, "GAMBARAN GEJALA GANGGUAN KESEHATAN MENTAL BERDASARKAN DASS-42 (DEPRESSION ANXIETY STRESS SCALES-42) PADA MASYARAKAT USIA PRODUKTIF DESA HUTUMURI," *Molucca Medica*, vol. 16, no. 1, pp. 51–60, May 2023, doi: 10.30598/molmed.2023.v16.i1.51.
- [5] S.-J. Lu *et al.*, "Predictors of Employment Status for Persons with Bipolar Disorder," *Int. J. Environ. Res. Public Health*, vol. 19, no. 6, p. 3512, Mar. 2022, doi: 10.3390/ijerph19063512.
- [6] A. Luciano *et al.*, "Hospitalization Risk Before and After Employment Among Adults With Schizophrenia, Bipolar Disorder, or Major Depression," *Psychiatr. Serv.*, vol. 67, no. 10, pp. 1131–1138, Oct. 2016, doi: 10.1176/appi.ps.201500343.
- [7] B. J. Sadock, P. Ruiz, and V. A. Sadock, Eds., *Kaplan & Sadock's comprehensive textbook of psychiatry*. Place of publication not identified: Wolters Kluwer Health, 2017.
- [8] Syahrizal Syahrizal, Muhammad Ridho Akbar Eljatin, Yurnailis Yurnailis, and Nurul Hanifah Lubis, "Penatalaksanaan Gangguan Afektif Bipolar Episode Kini Depresif Berat tanpa Gejala Psikotik melalui Pendekatan Kedokteran Keluarga," *ABDIKAN J. Pengabd. Masy. Bid. Sains Dan Teknol.*, vol. 3, no. 1, pp. 13–19, Feb. 2024, doi: 10.55123/abdikan.v3i1.3085.
- [9] K. Tokumitsu *et al.*, "Real-world clinical predictors of manic/hypomanic episodes among outpatients with bipolar disorder," *PLOS ONE*, vol. 16, no. 12, p. e0262129, Dec. 2021, doi: 10.1371/journal.pone.0262129.
- [10] J. Wirasugianto, C. B. Jaya Lesmana, L. N. Alit Aryani, and A. A. Sri Wahyuni, "GAMBARAN KARAKTERISTIK PASIEN GANGGUAN BIPOLAR DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SANGLAH DENPASAR, BALI," *E-J. Med. Udayana*, vol. 10, no. 1, p. 28, Jan. 2021, doi: 10.24843/MU.2021.V10.i1.P06.
- [11] "SKI\_2023-DALAM-ANGKA\_BKPK\_KEMENKES\_compressed."